

**LAPORAN PENGABDIAN
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019**



**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MEMANFAATKAN LIMBA
SAMPAH RUMAH TANGGA MENJADI BARANG-BARANG KERAJINAN
YANG BERNILAI EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN
KELUARGA DI DESA AYUHULALO KECAMATAN TILAMUTA
KABUPATEN BOALEMO**

Yulinda Ismail, S.Pd.,M.Si (Ketua) Nip. 19760704 200501 2 002

Tineke Wolok,ST.,MM (Anggota) Nip. 19730523 200604 2 002

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA. 2019

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN PERIODE II BANK SAMPAH 2019**

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Perempuan Dalam Memanfaatkan Limba Sampah Rumah Tangga Menjadi Barang-Barang Kerajinan Yang Bernilai Ekonomi Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo
2. Lokasi : Desa Ayumolingo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Yulinda L. Ismail, S.Pd, M.Si
 - b. NIP : 197607042005012002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Manajemen / Manajemen
 - e. Bidang Keahlian :
 - Alamat
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 08524023482 / yulindaismail@yahoo.co.id
 - Alamat
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Tineke Wolok, S.T, M.M /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 - b. Penanggung Jawab : Roslina Karim SP
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : 085241809707
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 80
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pengendalian, Pembinaan, Pengawasan, Monitoring Dan Evaluasi Pengelolaan Sampah
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBK 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

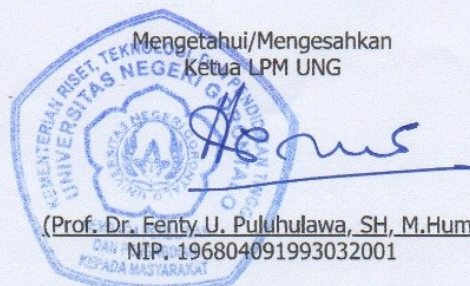


Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

(Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si)
NIP. 196507242000031001

Gorontalo, 9 September 2019
Ketua

(Yulinda L. Ismail, S.Pd, M.Si)
NIP. 197607042005012002



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	10
a). Target.....	10
b). Luaran.....	12
BAB III METODE PELAKSANAAN	13
a). Persiapan dan Pembekalan.....	13
b). Pelaksanaan.....	14
c). Rencana Keberlanjutan Program.....	17
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	19
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
5.1. Gambaran Umum.....	21
5.1.1. Profil Desa Ayuhulalo.....	21
5.2. Hasil Dan Pembahasan.....	25
BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	34
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
7.1. Kesimpulan.....	36
7.2. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37

RINGKASAN

KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah ini mengusung judul Pemberdayaan Perempuan Dalam Memanfaatkan Limbah Sampah Rumah Tangga Menjadi Barang-Barang Kerajinan Yang Bernilai Ekonomi Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Kegiatan KKS Pengabdian ini bertujuan untuk membina dan memberdayakan kelompok masyarakat perempuan dalam hal bagaimana mengelola limbah sampah rumah tangga menjadi kerajinan yang memiliki nilai tambah sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga, melalui pelatihan keterampilan mengenai pengelolaan limbah sampah rumah tangga melalui pemanfaatan teknologi-teknologi tepat guna, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pada umumnya.

Adapun indikator capaian produk program KKS Pengabdian yang dituju adalah sebagai berikut bagaimana mengelola limbah sampah rumah tangga dengan menggunakan teknologi yang tepat guna sehingga menghasilkan produk kerajinan yang berkualitas,serta adanya peningkatan partisipasi masyarakat dan peningkatan swadana dan swadaya masyarakat sehingga dapat menciptakan masyarakat yang mandiri secara ekonomi.

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, Sampah Rumah Tangga, Pendapatan Keluarga

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Potensi Unggulan Dan Identifikasi Masalah

Persoalan lingkungan telah menjadi isu global, setelah hampir semua elemen masyarakat menyadari tentang bahaya kerusakan lingkungan yang diakibatkan pencemaran lingkungan yang disebabkan menumpuknya limbah yang dihasilkan oleh manusia berupa sampah. Karena sebagian besar masyarakat masih memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna dan bukan sebagai sumber daya yang perlu dimanfaatkan. Masyarakat dalam mengelola sampah masih bertumpuh pada pendekatan akhir yaitu sampah dikumpulkan kemudian diangkut lalu dibuang ke TPA. Padahal timbunan sampah dengan volume yang besar dilokasi tempat pemrosesan akhir, berpotensi melepas gas metan (CH₄) yang dapat meningkatkan emisi gas rumah kaca dan memberikan kontribusi terhadap pemanasan global.

Secara umum pada tahun 2015 dari tiga kabupaten kota yang menggunakan jasa layanan TPA di Provinsi Gorontalo yang memberikan kontribusi volume sampah terbesar melalui jembatan timbangan adalah Kota Gorontalo dengan jumlah volume sampah sebesar ± 28 ribu ton, dengan rata-rata ± 77 ton perhari maka ± 78% (60 ton/hari) berasal dari kota gorontalo, selebihnya ± 17% Kabupaten Gorontalo dan ±5% dari Kabupaten Bone Bolango. Dibanding dengan kota metropolitan, Provinsi Gorontalo memang hanya ± 0,003% perhari jumlah sampah yang dihasilkan, namun demikian jumlah pertumbuhan penduduk yang meningkat dan pola hidup masyarakat yang konsumtif maka sudah saatnya masyarakat setiap individu masyarakat, sejak dini harus berusaha dan berupaya menekan/mengurang jumlah sampah yang dihasilkan terutama sampah rumah tangga. Karna sampah rumah tangga termasuk yang paling banyak

dihasilkan. Sehingga berdasarkan hal tersebut pemerintah Provinsi Gorontalo akan membentuk Bank Sampah di masing-masing Kabupaten yang terdapat di Provinsi Gorontalo.

Kabupaten Boalemo terdiri dari 7 kecamatan dan 82 desa. Pada tahun 2017 luas wilayah mencapai 1.521,88 km² dan jumlah penduduk 143.689 jiwa dengan sebaran penduduk 94 jiwa/Km². Dan untuk Kecamatan Tilamuta yang memiliki 12 desa . Dari 12 desa tersebut salah satunya terdapat desa Ayuhulalo yang memiliki luas desa 55,53Km². Desa Ayuhulalo merupakan desa yang memiliki penduduk terendah 39 jiwa per km² berdasarkan hal tersebut bisa dilihat jumlah volume sampah yang dihasilkan dapat diperkirakan kurang lebih terdapat 9 KK. Ini berarti perlu ada usaha untuk meminimalkan jumlah volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Usaha yang dilakukan diantaranya adalah harus ada usaha manajemen baik untuk mengelola sampah rumah tangga. Secara mudah manajemen sampah rumah tangga adalah bagaimana cara mengurangi sebanyak mungkin sampah keluar dari rumah, seperti melakukan reuse, recycle, reduce maupu recover adalah hal yang harus ditanamkan oleh setiap anggota keluarga.

Desa Ayuhulalo memiliki jumlah penduduk lebih besar dari laki-laki sehingga diperlukan pemberdayaan perempuan dalam hal pemanfaatan limbah sampah rumah tangga untuk menopang ekonomi keluarga. Karena di Desa Ayuhulalo sebagian besar kepala rumah tangga memiliki mata pencaharian sebagai petani jagung, yang masa panennya 4 bulan, sehingga berdasarkan hal tersebut diperlukan peran perempuan dalam memberdayakan limbah sampah rumah tangga untuk di jadikan produk-produk yang memiliki kualitas dan memiliki nilai jual sehingga akan mampu menopang pendapatan keluarga.

Perempuan di Desa Ayuhulalo memiliki kebiasaan dalam mengelola lingkungan, terutama dalam hal pemeliharaan lingkungan, ini ditunjukkan kebiasaan perempuan di Desa Ayuhulalo dalam memelihara lingkungan dengan menyapu halaman dua kali sehari, membuang sampah rumah tangga di tempatnya dengan memisahkan sampah organik dan sampah anorganik. Namun sampah-sampah organik ini dan anorganik ini belum dapat dikelola secara maksimal, sehingga sampah-sampah rumah tangga tersebut hanya dibakar. Hal ini dilakukan karena kurangnya pemahaman mereka dalam hal pengolahan limbah sampah rumah tangga tersebut.

Perempuan dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang merupakan bagian dari masyarakat yang menghasilkan limbah atau sampah. Aktivitas rumah tangga menyumbang sampah yang cukup signifikan ke lingkungan setiap harinya, baik sampah organik maupun sampah anorganik. Penanganan sampah anorganik relatif lebih rumit dari pada sampah organik, karena sampah anorganik yang berasal dari sampah rumah tangga bermacam-macam, seperti sampah plastik bekas kemasan suatu produk keperluan rumah tangga, tas kresek, sedotan minuman, kaleng dll. Berbagai macam sampah anorganik tersebut selama ini kebanyakan hanya dibuang dan menumpuk menjadi sampah.

Adanya kepedulian dari perempuan dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga untuk mengurangi sampah rumah tangga tentunya akan sangat membantu mengurangi timbunan sampah. Sampah organik dan anorganik yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga dengan melakukan keterampilan khusus dapat disulap menjadi sesuatu yang memiliki manfaat dan dapat bernilai ekonomi, sehingga dapat menambah pendapatan bagi keluarga.

Sehingga berdasarkan hal tersebut di atas maka perlu dilakukan pemberdayaan perempuan dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga di desa Ayuhulalo bekerja sama dengan mahasiswa peserta KKS pengabdian beserta lembaga mitra dalam hal ini adalah Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Boalemo dalam hal memberikan pelatihan maupun bimtek kepada masyarakat khususnya perempuan di Desa Ayuhulalo. Sehingga solusi sampah di Desa Ayuhulalo dapat terselesaikan, sekaligus dapat menopang pendapatan keluarga di desa tersebut.

Adapun identifikasi masalah utama terkait dengan keadaan yang ingin diperbaiki melalui kegiatan program KKS Pengabdian adalah kurangnya pemahaman perempuan dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga, sebagai bagian dari masyarakat di Desa Ayuhulalo kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, tentang lingkungan hidupnya menyebabkan rendahnya kesadaran untuk turut berperan serta dalam kegiatan minimalisasi limbah sampah. Padahal perempuan dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga merupakan penyumbang limbah domestik dari aktivitas rumah tangga yang cukup banyak.

Oleh karena itu, permasalahan yang perlu diatasi adalah bagaimana memberikan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kepada perempuan dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga tersebut untuk mengolah dan mengelola limbah sampah menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomi sehingga berdampak kepada pendapatan keluarga serta berdampak positif bagi lingkungan.

a) Usulan Penyelesaian Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu adanya usulan penyelesaian masalah dalam rangka memberdayakan perempuan di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dalam hal memanfaatkan limbah sampah rumah tangga, sehingga masyarakat dalam hal ini perempuan di desa Ayuhulalo memiliki mata

pencaharian tersendiri untuk menopang kebutuhan rumah tangga sehari-hari.

Adapun usulan penyelesaian masalah diantaranya:

1. Tahapan Analisis/Identifikasi potensi

Pada tahapan ini yang harus diidentifikasi adalah sejauh mana kesadaran masyarakat dalam hal mengelola lingkungan mereka dan sejauh mana peran masyarakat dalam melakukan pengolahan sampah terutama limbah sampah rumah tangga, tentunya yang memiliki peran penting dalam hal pengolahan tersebut adalah ibu-ibu rumah tangga itu sendiri.

2. Pendidikan dan Pelatihan

Tahapan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada perempuan dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga dalam mengelola limbah sampah rumah tangga menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga berdampak pada pendapatan rumahtangga.

3. Pengawasan berkelanjutan

Dalam tahapan pengawasan berkelanjutan ini dilakukan secara kontinue dan berkelanjutan dan pada tahapan ini juga melibatkan pemerintah setempat baik pemerintah desa, kecamatan maupun pemerintah kabupaten serta lembaga mitra akan sangat menentukan kesuksesan dari program usaha pengolahan limbah sampah rumah tangga ini.

b) Teknologi/Metode/Kebijakan/Konsep Yang Digunakan Untuk Mengatasi Masalah.

Untuk mengatasi masalah yang di hadapai oleh mitra dalam program KKS

Pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknologi

Teknologi yang digunakan dalam pengolahan limbah sampah rumah tangga ini adalah teknologi tepat guna yaitu teknologi yang dirancang agar dapat disesuaikan dengan aspek lingkungan,kebudayaan, sosial,politik dan ekonomi masyarakat yang bersangkutan. Selain itu teknologi tepat guna haruslah menerapkan metode yang hemat sumber daya, mudah dirawat dan tidak mencemari lingkungan.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pengolahan limbah sampah rumah tangga ini sebaiknya menggunakan prinsip 3R yaitu Reduce adalah mengurangi sampah dengan mengurangi pemakaian barang atau benda yang tidak terlalu kita butuhkan.Reuse adalah berarti memanfaatkan kembali barang yang sudah tidak terpakai dan Recycle adalah mendaur ulang barang. Dan manfaat metode ini adalah mengurangi tumpukan sampah organik dan unorganik menjadi sesuatu yang bermanfaat.

3. Kebijakan

Perlu ada kebijakan pemerintah untuk mengatur persoalan limbah sampah khususnya sampah rumah tangga, mengingat sampah rumah tangga inilah yang paling banyak dihasilkan,sehingga pemerintah berperan serta untuk mengeluarkan kebijakan untuk senantiasa menciptakan lingkungan bersih dan sehat, seperti setiap Kepala Keluarga diwajibkan untuk membuat tempat sampah yaitu tempat sampah organik dan sampah unorganik dan pemerintah perlu menjadi fasilitator dalam hal membuat bank sampah.

4. Konsep

Untuk mengatasi persoalan persampahan maka perlu ada konsep untuk menyelesaikan hal tersebut dengan membuat konsep bank sampah. Dimana bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilih. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilih akan disetorkan ketempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ketempat pengumpulan sampah. Sehingga melalui bank sampah ini masyarakat dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga tertarik untuk memilih dan memilah sampah rumah tangga karena akan dinilai dengan uang.

Lembaga mitra yang bertanggungjawab dalam kegiatan ini adalah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kabupaten Boalemo Oleh ibu Roslina Karim, SP sebagai Kepala Dinas. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh dinas tersebut adalah melakukan edukasi kepada masyarakat dengan membantu dalam hal memberikan pendidikan dan pelatihan mengenai bagaimana melakukan pengolahan limbah sampah rumah tangga menjadi sesuatu yang memiliki nilai guna dan nilai harga sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga bagi perempuan dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Ayuhulalo

c) Profil Kelompok Sasaran Dan Potensi/Permasalahan

Kelompok sasaran dalam kegiatan KKS pengabdian ini adalah masyarakat perempuan yakni ibu-ibu rumah tangga yang tersebar di dusun-dusun Desa Ayuhulalo Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo yang memiliki permasalahan yang sama yaitu kurangnya tenaga yang terampil dan teknologi dalam melakukan pemanfaatan pengolahan limbah sampah rumah tangga.

Tabel 2. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Masyarakat perempuan ibu-ibu rumah tangga	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya prakarsa masyarakat perempuan untuk mengelolah sampah menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomi - Limbah sampah rumah tangga baik organik maupun unorganik yang akan dijadikan bahan baku ulahan barang yang memiliki nilai guna - Adanya keterbukaan masyarakat perempuan ibu-ibu rumah tangga atas kesulitan yang dihadapi dan terus mencari solusi untuk bisa memenuhi standar 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengolah limbah sampah rumah tangga menjadi sesuatu yang bernilai guna dan bernilai ekonomi - Upaya pengolahan limbah sampah rumah tangga menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis menemui kendala teknis, baik dari segi kualitas - Pengetahuan masyarakat perempuan yakni ibu-ibu rumah tangga terhadap penggunaan teknologi atas produk hasil olahan

	agar bisa diterima oleh konsumen	limbah sampah rumah .
Tim Pembentukan Bank Sampah	- Terdapatnya penumpukan sampah di desa Ayuhulalo, khususnya sampah-sampah rumah tangga yang di hasilkan oleh ibu-ibu rumah tangga	.- Belum dibentuknya bank sampah di Desa Ayuhulalo

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target dan Luaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKN-PPM Pengabdian ini meliputi:

2.1. Target

1. Peningkatan Produktivitas

Pada umumnya dalam melakukan pemanfaatan pengolah limbah sampah menjadi produk-produk yang memiliki kualitas dan nilai jual perlu dilakukan peningkatan produktivitas melalui pemanfaatan teknologi yang tepat guna. Sehingga diharapkan dengan pelaksanaan KKS Pengabdian ini akan dapat mengoptimalkan hasil olahan limbah sampah rumah tangga dengan cara yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga di Desa Ayuhulalo kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo.

2. Efisiensi Biaya

Pemerintah secara bertahap dan pasti harus menanamkan dan menerapkan pentingnya sistem dan manajemen pengolahan sampah yang ideal, hal ini didasarkan pada kenyataan ukuran volume sampah baik sampah organik maupun sampah anorganik yang mengalami jumlah penumpukan. Penumpukan tersebut dapat menyebabkan pencemaran lingkungan yang dapat mengakibatkan gangguan kesehatan. Dengan menerapkan sistem manajemen pengolahan sampah, manfaat yang diperoleh antara lain mengurangi timbunan sampah. Pemilahan dan pemilahan sampah menurut jenisnya, pemrosesan sampah menurut jenis dan kegunaan dan

dapat merangsang dan memotivasi masyarakat untuk hidup sehat, sehingga sampah dapat dikelola secara efisien

3. Perbaikan Sistem

Melalui KKS Pengabdian ini diharapkan dapat terwujudnya perbaikan sistem penanganan sampah rumah tangga di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo melalui peran pemerintah setempat maupun masyarakat dalam hal menemukan cara pengolahan limbah sampah rumah tangga yang diantaranya pemerintah memberikan himbauan kepada masyarakat untuk senantiasa memelihara lingkungan rumah dengan membuat tempat sampah di pekarangan rumah masing-masing. Dan melalui Ketua RT dan Ketua RW yang merupakan perpanjangan tangan pemerintah desa senantiasa membuat himbauan-himbauan mengenai bagaimana memelihara lingkungan dengan bersih dengan cara membuang sampah pada tempatnya, mengingatkan sampah-sampah rumah tangga di pedesaan tidak terlalu diperhatikan. Selain itu perlu adanya tempat pembuangan sampah terakhir untuk menampung sisa sampah yang tidak terpakai.

4. Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Melalui kegiatan program KKS Pengabdian yang dibuat oleh mahasiswa dengan berkolaborasi dengan masyarakat diharapkan masyarakat desa Ayuhulalo Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo memiliki peran serta dalam mendukung program tersebut, sehingga program tersebut dapat terlaksana dengan baik. Dan ini dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan dan bimbingan teknik yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan pemerintah serta tenaga ahli dalam hal bagaimana memanfaatkan pengolahan limbah sampah rumah tangga, sehingga masyarakat mendapatkan manfaat dan nilai guna dari pelatihan dan bimbingan teknik tersebut.

5. Peningkatan Swadana Dan Swadaya Masyarakat atau Pemda dan Lain-Lain

Dengan adanya peran masyarakat dalam hal ini perempuan di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo yakni ibu-ibu rumahtangga dalam hal pemanfaatan pengolahan limbah sampah rumah tangga, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat agar semakin banyak masyarakat tertarik untuk mengembangkan pengolahan limbah sampah rumah tangga sehingga dapat meminimalisasi penumpukan sampah rumah tangga. Selain itu dengan terlibatnya masyarakat dalam hal pengolahan limbah sampah rumah tangga juga diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

2.2. Luaran

Adapun luaran yang diharapkan dalam kegiatan KKS Pengabdian ini adalah:

1. Diharapkan melalui kegiatan pemberdayaan perempuan di Desa Ayuhulalo diharapkan para perempuan mampu mengelolah limbah sampah rumah tangga baik sampah organik maupun sampah anorganik menjadi barang-barang yang produktif dan memiliki nilai jual.
2. Dengan kegiatan pemberdayaan perempuan yang memanfaatkan limbah sampah rumah tangga diharapkan desa Ayuhulalo dapat menjadi desa yang bersih dan asri dengan membuat go green yang memanfaatkan sampah organik, sehingga sampah organik tidak hanya terbuang sia-sia yang dapat mendatangkan penyakit.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Operasionalisasi Program KKS Pengabdian terdiri atas tiga tahapan yakni tahap persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program

a. **Persiapan dan Pembekalan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan program KKS Pengabdian meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan survei lokasi KKS Pengabdian
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKS Pengabdian
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian kerjasama dengan LPPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKS Pengabdian
5. Persiapan materi pelatihan dan kelengkapan administrasi
6. Penyiapan sarana bantuan alat pengolahan dan perlengkapan

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini:

1. Fungsi Mahasiswa dalam KKS Pengabdian
2. Kewirausahaan dan membangun pola pikir masyarakat melalui *community development*
3. Memberikan materi pelatihan kepada masyarakat perempuan yakni ibu-ibu rumah tangga yang sebagai sasaran dari program KKS Pengabdian dalam hal bagaimana mengelola dan memanfaatkan limbah sampah rumah tangga
4. Memberikan pelatihan bagaimana Pengolahan keuangan dan pencatatan termasuk perhitungan biaya usaha

b. Pelaksanaan

Terdapat enam dusun yang akan menjadi kelompok sasaran untuk pengolahan limbah sampah rumah tangga yang akan menjadi mitra pendamping mahasiswa peserta KKS Pengabdian yang ada di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, dengan memberdayakan perempuan yakni ibu-ibu rumah tangga dalam melaksanakan kampanye gerakan reduksi dan daur ulang sampah, memfasilitasi forum lingkungan dan organisasi perempuan sebagai mitra dan menelusuri pedoman investasi dan kemitraan untuk meningkatkan minat swasta untuk bekerja sama dengan organisasi perempuan yang akan dibentuk dalam rangka memberdayakan mereka bersama dengan mahasiswa peserta KKS Pengabdian.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok perempuan yakni ibu-ibu rumah tangga proses pemberdayaan dilakukan pada saat perencanaan mulai dari survey lokasi sampai dengan merencanakan sistem pengelolaan, kebutuhan peralatan.. Pembelajaran disertai praktek akan dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama dengan kelompok masyarakat perempuan yakni ibu-ibu rumah tangga.

Adapun langkah operasional untuk mengatasi permasalahan adalah

1. Pewadahan terdiri dari pewadahan individual dan pewadahan komunal
2. Jumlah wadah sampah minimal 2 buah untuk pemilihan jenis sampah, sampah organik dan sampah unorganik
3. Pengumpulan langsung kerumah-rumah masyarakat
4. Pembentukan bank sampah
5. Pemanfaatan dan daur ulang sampai di sumber TPS
6. Pembimbingan metode pencatatan dan perhitungan pembiayaan usaha

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksananya adalah:

Tabel 3.1. Volume Pekerjaan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Proses Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan Identifikasi Tahapan pembagian Tugas Tahapan Sosialisasi 	6,4 x 5 orang x 45 hari = 1.440Jam	5 orang mahasiswa
2.	Proses Penyortiran limbah sampah rumah tangga /pemisahan sampah	<ul style="list-style-type: none"> Proses Pemilihan dan pemisahaan limbah sampahrumah tangga 	6,4 x 5 orang x 45 hari = 1.440 Jam	5 orang mahasiswa
3.	Proses pengolahan limbah sampah rumah tangga	<ul style="list-style-type: none"> Praktek pembuatan pupuk sampah organik Praktek pembuatan dan 	6,4 x 5 orang x 45 hari = 1.440 Jam	5 orang mahasiswa

		<p>pengolahan sampah unorganik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktek desain untuk pembuatan sampah unorganik • Pengurusan izin untuk pendirian bank sampah • SK Tim Pembentukan Pengelolah Bank Sampah 		
4.	Akuntansi dan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek pencatatan dan perhitungan pembiayaan usaha 	6,4 x 2 orang x 45 hari = 576 Jam	2 orang mahasiswa
5.	Praktek pengadaan unit pewadahan sampah organik dan aunorganik	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan pewadahan sampah organik dan auorganik • Penyerahan bantuan 	6,4 x 10 orang x 45 hari = 2.880 Jam	10 orang mahasiswa

		pewadahan		
6.	Praktek pemasaran olahan dari limbah sampah rumah tangga	Pemasaran	6,4 x 3 orang x 45 hari =864 jam	3 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			8.640 Jam	30 orang

c. Rencana Keberlanjutan Program

- Keberlanjutan program akan ditentukan oleh pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian. Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang mungkin muncul serta solusi dan alternatifnya. Bantuan pewadahan yang diberikan akan kiranya memudahkan masyarakat untuk memisahkan limbah sampah rumah tangga, sehingga memudahkan dalam hal pemilihan sampah pada saat proses pengolahan, serta akan ada pembuatan bank sampah yang kiranya memberikan solusi bagi masyarakat agar memiliki motivasi untuk mengumpulkan sampah mereka, yang tentunya memiliki harga, sehingga tidak ada lagi sampah yang terbuang. Keberadaan bantuan ini akan meningkatkan kinerja dalam pengolahan yang dilakukan oleh kelompok sasaran. Proses pemasaran akan dilakukan oleh mahasiswa dengan melibatkan masyarakat desa di Ayuhulalo. Sehingga setelah program selesai akan diharapkan masyarakat di Desa Ayuhulalo akan lebih menyadari akan kebersihan lingkungan melalui pengelolaan limbah sampah rumah tangga yang memiliki nilai ekonomi sehingga berdampak pada pendapatan keluarga. Dan diharapkan bahwa melalui

kegiatan akan tercipta kegiatan yang sama di desa-desa lain yang berdekatan dengan desa Ayuhulalo tersebut. Rencana keberlanjutan juga diusulkan melalui kegiatan yang serupa pada wilayah lain yang mempunyai potensi yang mirip dengan kelompok sasaran sebelumnya.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Hasil tema KKS pengabdian yang dicapai oleh LPM UNG dalam jangka panjang untuk suatu seri program KKS Pengabdian untuk pemberdayaan kelompok masyarakat di Desa Molamahu Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo adalah untuk peningkatan pendapatan perkapita yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada sektor usaha terutama sektpr usaha pengolahan kelapa menjadi berbagai macam olahan baik berupa minyak kelapa kemasan maupun olahan lainnya. Peningkatan melalui sektor usaha ini terutama bagi masyarakat di Desa Molamahu dapat memberikan kontribusi penghasilan yang dapat menunjang kebutuhan rumah tangga dan masyarakat sekitar.

Selain itu juga melalui program KKS pengabdian ini akan memberi kontribusi bagi peningkatan indeks pembangunan manusia. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan terutama dalam bidang pengelolaan kelapa menjadi produk olahan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Peningkatan indeks pembangunan manusia ini juga didukung dengan pendampingan mahasiswa yang memberikan wawasan dalam semangat enteprenuer.

Berdasarkan hal tersebut di atas LPM Universitas Negeri Gorontalo juga melaksanakan berbagai macam bentuk pengabdian adapun beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBPN sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana

DIKTI; Program IBM bagi dosen sejumlah 1 judul, Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gulaaren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG, Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di pedesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI, Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran umum

5.1.1. Profil Desa Ayuhulalo

Desa Ayuhulalo merupakan desa di wilayah Kabupaten Boalemo dengan topografi dataran rendah yang pertama kali banjir apabila meluapnya sungai Dilehito disebelah utara dan tinggihnya curah hujan dilereng pegunungan. Sementara di wilayah selatan merupakan wilayah yang langsung berbatasan dengan Desa Hungayonaa. Desa Ayuhulalo merupakan bagian dari Daerah aliran Sungai Dilehito dan Lahan perkebunan. Melihat kondisi geografis tersebut, maka potensi ekonomi yang berkembang di Desa Ayuhulalo adalah pertanian dan perkebunan. Selain potensi alam, di Desa Ayuhulalo menyimpan potensi yang cukup besar, yakni keragaman budaya masyarakat Desa Ayuhulalo masih dipertahankan hingga saat ini. Perayaan upacara adat dalam pesta perkawinan berupa tari-tarian dan rebana masih dipertahankan setiap pengadaaan pesta pernikahan di Desa Ayuhulalo juga yang terjadi Perayaan maulid nabi yang merupakan pengejawantahan rasa syukur kepada Tuhan YME selalu diselenggarakan tiap tahunnya. Melimpahnya potensi alam selalu diimbangi dengan potensi ancaman bencana, begitu juga yang terjadi di Desa Ayuhulalo. Hampir setiap tahunnya Desa Ayuhulalo terjadi banjir. Banjir terbesar pada tahun 2004 dan 2017 merupakan bukti bahwa ancaman itu dapat terjadi setiap saat. Ancaman banjir tersebut dikarenakan banyaknya sampah-sampah yang menyumbat jalannya air, hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal membuang sampah, karena sebagian besar masyarakat di desa Ayuhulalo masih membuang sampah mereka di tepian sungai sehingga menghambat jalannya

air dan bisa menyebabkan banjir. Berikut adalah rincian gambaran wilayah Desa Ayuhulalo. Adapun administrasi Wilayah sebagai berikut:

1) Administrasi Wilayah

Desa Ayuhulalo memiliki luas ± 38.097 Ha dengan batas administrasi sebelah utara adalah Desa Piloliyanga, sebelah timur adalah Desa Limbato sebelah barat adalah Kecamatan Sumalata, dan sebelah selatan adalah desa Hungayonaa. Jarak tempuh Desa Ayuhulalo dari Kecamatan adalah 4 Km dengan waktu tempuh ± 10 menit, dari Kabupaten adalah ± 2 km dengan waktu tempuh ± 8 menit, dari Ibu kota Provinsi adalah 85 Km, dari Ibu kota Negara adalah 2893 km. Desa Ayuhulalo memiliki 3 Dusun yang terdiri dari:

- a) Dusun Piloliyanga
- b) Dusun Iloheluma
- c) Dusun Bulotu

2) Kondisi Geografis Wilayah

Ketinggian rata-rata wilayah Desa Ayuhulalo berada pada kisaran 20 meter, dengan topografi perbukitan. Desa Ayuhulalo memiliki tanah yang cukup subur dengan tekstur halus dan kecokelat- cokelatan.

3). Penggunaan Lahan (Landuse) dan Komoditi Penggunaan lahan (landuse) di Desa

Ayuhulalo meliputi:

- a) Ladang
- b) Permukiman
- c) Perkantoran
- d) Perkebunan
- e) Lainnya

Sementara itu komoditi pertanian di Desa Ayuhulalo yang menjadi andalan masyarakat ialah Jagung, Cingkeh, kacang tanah, Cabe Rawit, 22 Sedangkan aneka buah-buahan yang dibudidayakan ialah Pisang, Kelapa sawit, Langsat, Rambutan, Jeruk dan Mangga. Adapaun komoditi untuk peternakan banyak dijumpai peternakan ayam, dan sapi.

4) Kependudukan

Berikut ini adalah profil kependudukan Desa Ayuhulalo

- a) Penduduk Total : 2211 Jiwa
- b) Laki-laki : 1120 Jiwa
- c) Perempuan : 1091 jiwa
- d) Jumlah Kepala Keluarga : 580 KK

Penduduk menurut usia :

- a) 0-5 Tahun : 175 jiwa
- b) 6-13 Tahun : 204 jiwa
- c) 14-18 Tahun : 168 jiwa
- d) 19-25 Tahun : 261 jiwa
- e) 26- 45 Tahun : 1341 Jiwa
- f) 46- 57 Tahun : 362 jiwa
- g) > 58 Tahun : 252 Jiwa

Keadaan sosial menurut agama:

- a) Islam : 2211 Jiwa
- b) Hindhu : -
- c) Kristen : -
- d) Budha : -

e) Katholik : -

Keadaan penduduk menurut pendidikan

a) Belum sekolah : 116 jiwa

b) Tidak tamat sekolah : 259 jiwa

c) Tamat SD/MI : 291 jiwa

d) Tamat SLTP : 110 jiwa

e) Tamat SLTA : 214 jiwa

f) Tamat Perguruan Tinggi : 57 jiwa

g) Tidak sekolah : -

Penduduk menurut mata pencaharian

a) Petani : 243 Orang

b) Nelayan : 7 Orang

c) Pegawai negeri : 54 Orang

d) honorer : 48 orang

e) Guru : 20 Orang

f) Pensiunan : 3 orang

g) Tukang mesel : 10 Orang

h) Tukang kayu : 19 Orang

i) Jasa : 50 Orang

j) wiraswasta : 99 Orang

k) Karyawan : 1 orang

l) Pedagang : 15 Orang

5) Sejarah terjadinya bencana

5.2. Hasil dan Pembahasan

5.2.1. Deskripsi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan

a. Sosialisasi program KKS Pengabdian

KKS Pengabdian adalah sebuah kegiatan yang sifatnya pengabdian kepada masyarakat, sehingga mahasiswa sebagai peserta pengabdian tersebut harus mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya melakukan pemberdayaan kepada masyarakat dengan tujuan menciptakan suatu kegiatan-kegiatan yang mampu memandirikan masyarakat dengan upaya menciptakan iklim yang memungkinkan masyarakat untuk berkembang serta memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat tersebut. Sehingga keterlibatan mahasiswa dengan kegiatan-kegiatan tersebut harus mampu menyusun rencana-rencana kegiatan secara professional sesuai dengan kondisi dan karakter desa yang mereka tempati, sehingga mahasiswa mampu melakukan penyesuaian secara baik. Berdasarkan hal tersebut mahasiswa harus mampu mensosialisasikan program kegiatan mereka kepada masyarakatnya yang tentunya melalui keterlibatan kepala desa dan pemerintah desa yang ada di Desa Ayuhulalo sehingga program itu mampu dilaksanakan. Keterlibatan ketiga komponen ini sangat penting dilakukan sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menyampaikan program kerja. Adapun Program yang disosialisasikan kepada masyarakat yaitu terdiri dari dua program yaitu program inti dan program tambahan. Program inti itu sendiri terdiri dari

1. Terbentuknya relawan bank sampah (Dokumen SK Kepala desa/lurah)
2. Melakukan pemilahan sampah organik dan sampah anorganik serta metal
3. Pembuatan bak sampah
4. Kerja sama dengan pengepul/pembeli sampah(BPBD/DLH)

5. Sosialisasi dan pelatihan pemanfaat sampah

Adapun kegiatan tambahan dapat dipilih salah satu:

1. Ekonomi kreatif
2. gerakan pelestarian lingkungan hidup

Kegiatan ini wajib dilaksanakan dengan tujuan mampu merubah pola pikir masyarakat terutama bagaimana memanfaatkan bank sampah dan membentuk relawan bank sampah yang nantinya membantu masyarakat dalam hal mengelolah sampah secara baik sehingga sampah tersebut tidak hanya mendatangkan bahaya melainkan mampu memberikan manfaat berupa peningkatan pendapatan keluarga di desa Ayuhulalo.



b. Kegiatan Pembuatan Bak Sampah

Dalam kegiatan pembuatan bak sampah tersebut mahasiswa beserta masyarakat bekerja sama dengan membuat bak sampah. Adapun pembuatan bak sampah itu sendiri dengan memanfaatkan limbah sampah plastik botol yang terdapat di sekitaran wilayah Desa Ayuhulalo. Bak sampah ini nantinya ditempatkan dititik-titik tertentu yang mudah dijangkau masyarakat untuk membuang sampah-sampah mereka. Bak sampah ini nantinya diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dan menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam rangka membuang sampah, yang sebelumnya masyarakat di Desa Ayuhulalo membuang sampah mereka dibantaran sungai, sehingga dengan adanya bak sampah tersebut mampu meminimalisir sampah yang ada di lingkungan mereka.





c. Pembentukan Relawan Bank Sampah

Dalam pembentukan relawan bank sampah ini merupakan salah satu program yang dicanangkan dalam kegiatan KKS Pengabdian ini, mengingat dengan di bentuknya relawan bank sampah ini, nantinya masyarakat di Desa Ayuhulalo nantinya dapat terbantuan dalam hal menyelesaikan persoalan sampah di desa mereka. Relawan Bank Sampah ini tugasnya memberikan pemahaman kepada masyarakat agar kiranya lebih bijak memahami persoalan sampah yang ada disekitar pemukiman mereka, selain itu relawan bank sampah juga nantinya dengan suka rela kerumah-rumah penduduk untuk mengumpulkan sampah dan setelah dikumpulkan dipilih mana sampah organik dan sampah unorganik, dan kedua jenis sampah ini masing-masing memiliki manfaat. Untuk sampah organik bisa dijadikan pupuk yang akan dimanfaatkan pada tanaman-tanaman yang ada di pekarangan rumah mereka dengan cara diolah secara sederhana. Sedangkan untuk sampah anorganik dapat diolah menjadi berbagai jenis barang yang memiliki nilai jual, disamping itu juga sampah unorganik tanpa diolahpun dapat meningkatkan pendapatan ibu-ibu yang ada di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

d. Sosialisasi dan Pelantikan Relawan Bank Sampah oleh Kepala Desa Ayuhulalo dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Boalemo

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan guna menumbuhkan kesadaran pada masyarakat tentang mengelola sampah dan memberikan pemahaman tentang bahaya sampah bagi masyarakat, dan kegiatan ini dilakukan oleh nara sumber dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Boalemo yang merupakan bagian dari pemerintah. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh masyarakat yang menjadi relawan bank sampah, sekaligus memberikan pembekalan kepada relawan tentang tugas dan fungsi mereka nantinya dimasyarakat dan kegiatan ini sekaligus pelantikan relawan bank sampah yang akan dilantik langsung oleh kepala desa Ayuhulalo.



e. Pelatihan tentang Pemberdayaan Perempuan dalam Memanfaatkan Limbah Sampah Rumah Tangga Menjadi Barang-Barang Kerajinan yang Bernilai Ekonomi Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

Kegiatan pelatihan tentang pemberdayaan perempuan dalam memanfaatkan limbah sampah rumah tangga menjadi barang-barang kerajinan yang bernilai ekonomi untuk meningkatkan pendapatan keluarga ini kiranya dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat di desa Ayuhulalo tentang bagaimana memanfaatkan limbah sampah rumah tangga menjadi barang-barang kerajinan yang bernilai ekonomi sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya masyarakat di Desa Ayuhulalo. Karena selama ini masyarakat yang ada di desa Ayuhulalo khususnya ibu-ibu sebagai penghasil sampah terbesar yang dihasilkan dari sampah rumah tangga yang terdiri dari sampah sayuran, sampah kertas, dan sampah plastik hanya langsung dibuang ketempat pembuangan sampah, karena memang masyarakat khususnya ibu-ibu belum menyadari betul tentang bagaimana mengelola sampah rumah tangga yang mereka hasilkan. Oleh karena itu melalui pelatihan tersebut mampu memberikan kesadaran bagi mereka untuk mengelola sampah rumah tangga yang mereka hasilkan. Adapun materi pelatihan yang diberikan oleh nara sumber terdiri dari sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat pupuk organik sederhana
2. Bagaimana membuat produk-produk kerajinan dari sisa limbah-sampah rumah tangga berupa botol, dos, plastik dan bagaimana memanfaatkan limbah sampah kain lainnya.
3. Praktek langsung yang didampingi oleh nara sumber bagaimana membuat produk-produk sisa limbah sampah tersebut

Diharapkan melalui kegiatan pelatihan tersebut masyarakat dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga yang didampingi oleh relawan-relawan bank sampah yang sudah dibentuk mampu memanfaatkan limbah-limbah sampah rumah tangga mereka yakni

sampah organik dan sampah anorganik menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga sehingga dapat mensejahterakan keluarga khususnya di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.





f. Kegiatan Pembuatan Go Green Sederhana

Kegiatan Pembuatan Go Green ini adalah merupakan bagian dari kegiatan inti yang dilakukan mahasiswa, melalui kegiatan go green ini diharapkan masyarakat dalam hal ini ibu-ibu mampu memanfaatkan pekarangan rumah mereka dengan menanam tanaman kebutuhan sehari-hari seperti sayur mayur dan obat-obatan yang organik, sehingga dapat mengurangi belanja keluarga akan kebutuhan makanan seperti sayuran, karena sayuran sudah dihasilkan sendiri melalui pekarangan mereka sendiri, sekaligus dapat dijual sehingga mendatangkan pendapatan keluarga. Disamping itu pembuatan go green ini diharapkan nantinya masyarakat mampu mengkonsumsi sayur-sayuran yang sehat karena menggunakan pupuk organik hasil olahan mereka sendiri yang sudah di dapatkan dalam pelatihan.



BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Kegiatan KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah yang telah dilakukan oleh mahasiswa pada bulan Juli-Agustus tahun 2019 adalah KKS pengabdian yang dilakukan berkolaborasi dengan pemerintah dalam hal ini adalah pemerintah Kabupaten Boalemo dengan tujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana memberdayakan perempuan dalam memanfaatkan limbah sampah rumah tangga menjadi barang-barang kerajinan yang bernilai ekonomi guna meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Kegiatan ini dilaksanakan melalui Pendampingan kepada masyarakat melalui pembentukan forum relawan bank sampah yang termuat lewat SK yang sudah di tanda tangani oleh kepala desa, membuat bak sampah, pemilahan sampah organik dan anorganik, kerjasama pengepul, sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan sampah sehingga mampu melahirkan ekonomi kreatif dan pelestarian lingkungan.

Untuk rencana tahapan berikutnya adalah diharapkan dengan setelah dilaksanakannya KKS Pengabdian ini mampu memberikan kesadaran bagi masyarakat bagaimana memanfaatkan limbah sampah rumah tangga mereka sehingga mampu meningkatkan pendapatan bagi ibu-ibu. Dan kegiatan ini tidak hanya berlanjut sebatas adanya mahasiswa peserta KKS Pengabdian, namun terus berlanjut menjadi kegiatan yang penting dan diprogramkan pada kegiatan Desa sekaligus menjadi perhatian bagi pemerintah desa terus meningkatkan program ini. Dan sebagai tindak lanjut kegiatan ini kepala desa Ayuhulalo dan perangkat desa lainnya memasukan kegiatan ini menjadi bagian dari program dana desa, sehingga melalui pendanaan desa masyarakat mampu membangun Bank sampah dan mampu melakukan manajemen bank sampah mereka

sendiri dengan memberdayakan tim-tim relawan bank sampah yang sudah dibentuk dan dilantik oleh pemerintah desa dalam hal ini kepala desa Ayuhulalo beserta Perwakilan dari Dinas Lingkungan Hidup. Mengingat kenapa perlu dibangunnya Bank sampah di Desa Ayuhulalo karena bank sampah itu sendiri masih melekat pada Bank sampah di Dinas Lingkungan Hidup yang jarak tempunya cukup jauh. Sehingga hal tersebut menyulitkan relawan bank sampah untuk mengangkut sampah mereka.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

1. Hampir seluruh Indonesia memiliki masalah sampah tidak terkecuali masyarakat di Desa Ayuhulalo, sehingga dengan memberdayakan perempuan dalam memanfaatkan limbah sampah rumah tangga menjadi barang-barang yang memiliki nilai ekonomis di Desa Ayuhulalo sangat penting. Sehingga masyarakat di Desa Ayuhulalo mampu meminimalisir sampah yang di hasilkan oleh ibu-ibu rumah tangga melalui relawan Bank Sampah yang sudah dibentuk.
2. Pemerintah dalam hal ini Dinas Lingkungan hidup dan Kehutanan Kabupaten Boalemo mampu terus menerus memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang bahaya sampah melalui kegiatan-kegiatan sosialisasi tentang bagaimana menanggulangi bahaya sampah dan dengan melaksanakan program-program yang menarik berupa pameran-pameran produk kerajinan rumah tangga yang berasal dari sampah rumah tangga. Sehingga kegiatan tersebut mampu mendorong masyarakat untuk melakukan pemilihan dan pemilahan sampah di rumah masing-masing.

7.2. Saran

1. Perlu Kerja sama antara pemerintah dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup dan Pemerintah Desa untuk kiranya membentuk bank sampah di beberapa titik sehingga mampu memudahkan kerja para relawan bank sampah untuk

mengumpulkan sampah sekaligus melakukan manajemen pengelolaan sampah yang baik.

2. Melalui kegiatan KKS Pengabdian Bank Sampah ini merupakan salah satu upaya yang sangat menunjang peningkatan kemampuan masyarakat desa dalam mengelola sampah mereka. Sehingga program ini perlu keberlanjutan dan tetap dilestarikan agar tetap berkembang melalui keterlibatan pemerintah desa yang sungguh-sungguh.
3. Dengan Pengelolaan sampah yang sistematis dan berkelanjutan diharapkan mampu melakukan pengelolaan sampah rumah tangga dengan menggunakan teknologi yang tepat guna sehingga dapat menghasilkan produk kerajinan yang berkualitas melalui peningkatan partisipasi masyarakat, sehingga dapat menciptakan masyarakat yang mandiri secara ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

BadanPusatStatistik,2010.Hasil Sensus penduduk,<http://www.bps.go.id/aboutus.php?sp=0>

Hakim H. 2010. Alasan kenapa perempuan harus menjadi subjek dalam mengelola sampah. internet].di unduh 6Juli 2012.

Irwan ZD. 2009. Besarnya eksploitasi perempuan dan lingkungan di indonesia, siapa dapat mmengendalikan penyulutnya? Jakarta [ID]: Gramedia. Masalah sampah di Indonesia. 2008. [internet]. [diunduh19 April 2012]. Diunduh dari:<http://www.masalahsampah.info/2008/10/sampah-part-03-masalah-sampah-di.html>.

Kabupaten Boalemo Dalam Angka, 2014

Kabupaten Boalemo Dalam Angka,2015